

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *WORD SQUARE*  
(PTK Pada siswa Kelas VIII H Semester Genap Di Madrasah Tsanawiyah  
Negeri Surakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013)**

**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata-1 Program Pendidikan Akuntansi



**Disusun Oleh:**

**FENNY FEBRIYANTIKA P**

**A 210 090 112**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Ahmad Yani Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Joko Suwandi, SE, M. Pd

NIK : 350

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Fenny Febriyantika Putri

NIM : A210 090 112

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *WORD SQUARE*  
(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII 1  
Semester Genap Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1  
Tahun Ajaran 2012/2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Juni 2013

Pembimbing

  
**(Drs. Joko Suwandi, SE, M. Pd.)**

NIK 350



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ahmad Yani Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

---

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrokhmanirrokhim,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fenny Febriyantika Putri

NIM : A. 210090112

Fakultas/Jurusan : KIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *WORD SQUARE*  
(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII H  
Semester Genap Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1  
Tahun Ajaran 2012/2013)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberi hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan perpustakaan UMS dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 14 Juni 2013

Yang menyerahkan

Fenny Febriyantika P  
A210090112

## ABSTRAK

### UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *WORD SQUARE* (PTK Pada siswa Kelas VIII H Semester Genap Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013)

Oleh :

Fenny Febriyantika Putri

A 210 090 112

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi dengan menggunakan metode *Word Square* pada siswa kelas VIII H MTs Negeri Surakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013. Jenis Penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Penelitian ini dilaksanakan dua kali siklus dan dua kali pertemuan setiap siklusnya. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII H MTs Negeri Surakarta 1 dengan jumlah 37 siswa. Subjek pelaksanaan tindakan adalah peneliti dibantu oleh guru kelas.

Metode ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kritis dan teknik komparasi.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar ekonomi dengan menggunakan metode *Word Square*. Hal ini dapat dilihat dari: 1) Hasrat dan keinginan belajar, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada siswa, 3) Keinginan dan harapan untuk berprestasi mewujudkan cita-cita, 4) Semangat dalam belajar siswa pada. Pada siklus I pertemuan I sebesar 54,50%, pertemuan II meningkat sebanyak 68,61%. Pada siklus II pertemuan I sebesar 80,10%, pertemuan II meningkat sebesar 85,96%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian nilai KKM (71) sebelum tindakan 67,10, siklus I 70,64, dan pada siklus II 83,62. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar kelas VIII H MTs Negeri Surakarta 1.

**Kata Kunci:** *pembelajaran Word Square, motivasi belajar siswa*

## **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan saat ini terus berpacu dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat sehingga terjadi perubahan-perubahan yang pesat pula. Saat ini telah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat dalam rangka pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Hal ini sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menjelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pelajaran Ekonomi adalah salah satu bidang studi yang menduduki peran penting dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan pelajaran ekonomi diberikan mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai perguruan tinggi. Ekonomi diajarkan tidak hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung dalam ilmu ekonomi itu sendiri, tetapi ekonomi diajarkan juga untuk membentuk kepribadian dan sosialisasi dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada seseorang. Dalam kegiatan belajar Ekonomi, motivasi sangatlah diperlukan, diyakini bahwa hasil belajar akan meningkat kalau siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat. Oleh karena itu guru hendaknya berusaha agar peserta didik selalu merasa tertarik dan ingin terus

belajar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah dengan menggunakan metode mengajar yang tepat sesuai kompetensi dasar.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak hanya proses transfer informasi guru pada siswa, tetapi juga melibatkan tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil menjadi lebih baik. Salah satu proses pembelajaran yang menekankan berbagai tindakan dan kegiatan adalah menggunakan model pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran pada hakekatnya merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam proses belajar siswa, tidak dipungkiri lagi bahwa pembelajaran ekonomi di MTs N Surakarta 1 belum sesuai yang diharapkan. Guru belum memahami bagaimana mengajar ekonomi yang benar dan bagaimana agar belajar ekonomi dilakukan dalam suasana menyenangkan. Berbagai keluhan dalam pembelajaran ekonomi di MTs N Surakarta 1 seperti sulit memahami materi, malas belajar, kurang semangat, sulit mengerjakan soal ulangan, paling utama adalah hasil belajar yang rendah, dan keluhan-keluhan lain dari para siswa adalah permasalahan mendasar yang harus segera diatasi.

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru MTs N Surakarta 1 khususnya mata pelajaran ekonomi kelas VIII H, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat rendah, hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar yang mencapai 67,10 sedangkan KKM yang harus dicapai sebesar 71. Dari hasil pengamatan motivasi belajar siswa masih rendah hanya 36,71% yaitu rasa ketertarikan pada pelajaran hanya (17,56%), keinginan untuk berfikir

dan mencari tahu (12,70%), adanya dorongan untuk mengerjakan tugas (17,83%), merasa membutuhkan ilmu (15,67%), keinginan untuk berprestasi hanya (13,24%), mempunyai keinginan untuk meraih cita-cita (17,02%), perasaan senang mengikuti pelajaran hanya (13,51%), siswa tidak malas mengikuti pelajaran (12,16%), dan siswa tidak bosan mengikuti pelajaran (12,43%), diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebanyak 85%.

Dari hasil diskusi dengan guru dan siswa diperoleh kesimpulan bahwa guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dalam proses pembelajarannya, yaitu menggunakan metode ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab, sehingga siswa cenderung kurang semangat dan tidak memperhatikan saat guru menerangkan.

Pada prakteknya penggunaan metode ceramah hanya menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada siswa. Metode ini hanya menunjukkan hubungan satu arah dan terpusat pada guru. Selain itu, dalam mengerjakan evaluasi guru hanya memberikan siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang bervariasi karena tidak melibatkan siswa.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi di MTs N Surakarta 1, diperlukan suatu metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dapat merangsang motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Melalui metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan

motivasi belajar siswa, terutama pelajaran ekonomi metode pembelajaran yang efektif dan menarik yaitu metode *word square*.

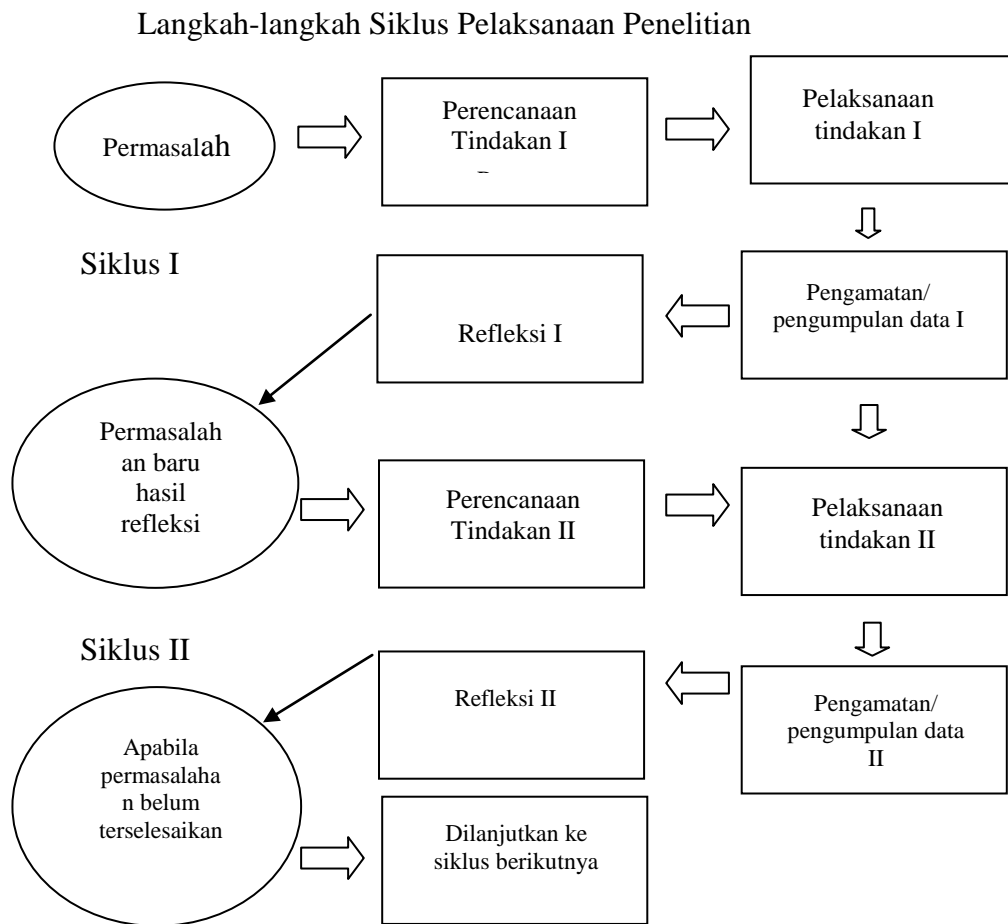
Metode *word square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya sudah terdapat jawaban yang disamarkan biasanya berupa huruf-huruf yang diletakan secara acak dan berfungsi sebagai pengecoh. Diharapkan dengan metode *word square* siswa menjadi antusias dan menambah motivasi belajar dalam pembelajaran ekonomi, sehingga pelajaran ekonomi bukan lagi menjadi pelajaran yang membosankan untuk dipelajari. Dari uraian diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Dengan Menggunakan Metode *Word Square* Pada Kelas VIII H Semester Genap Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Surakarta 1 Jl. MT. Haryono 24D Surakarta, kelurahan Mangkubumen, kecamatan Banjarsari, kota Surakarta.. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaborasi bersama guru mata pelajaran ekonomi, yang dilaksanakan kedalam tiga siklus. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 96) “PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran”. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember sampai bulan Mei



2013. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas VIII H MTs Negeri Surakarta 1 yang berjumlah 37 siswa. Dalam penelitian ini siklus PTK dilakukan melalui empat tahap, yaitu:



**Gambar Siklus Kegiatan PTK Arikunto (2007: 74)**

Metode pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, catatan lapangan, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis kritis dan teknik komparasi. Pada indikator motivasi yang di dalamnya mencakup perilaku guru saat pembelajaran dan perilaku siswa, saat pembelajaran menggunakan teknik analisis interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Teknik komparasi untuk membandingkan motivasi

belajar siswa yang diperoleh sebelum dan sesudah menggunakan metode *Word Square*. Sebelum dilakukan penelitian motivasi belajar siswa sebesar 36,71%, dan diharapkan setelah dilakukan penelitian motivasi belajar siswa dapat meningkat sebesar 85% menggunakan metode *Word Square*.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh siswa kelas VIII H MTs N Surakarta 1 dalam dua siklus, setiap siklus mempunyai empat tahap, yaitu: 1. Perencanaan tindakan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Observasi tindakan, 4. Refleksi tindakan.

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian sebelum tindakan yang dilakukan di kelas VIII H MTs N Surakarta 1 ditemukan bahwa tingkat motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini disebabkan siswa diberikan pemahaman materi melalui metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas yang dilakukan oleh guru, sehingga anak merasa jenuh dan kurang semangat tetapi juga kadang bersikap mendengarkan. Proses pembelajaran sebelum tindakan menunjukkan bahwa siswa masih pasif, karena tidak diberi pertanyaan yang menantang. Siswa masih bekerja secara individual. Rata-rata hasil belajar yang didapatkan siswa sebelum tindakan adalah 67,10. Siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM 71 hanya 19 siswa atau 51,35% sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 18 siswa atau 48,64%. Adanya perbandingan yang signifikan antara jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas karena siswa yang sudah mencapai ketuntasan sudah dapat menangkap materi yang disajikan oleh guru walaupun hanya dengan

ceramah saja, karena ke 19 siswa ini memang mempunyai daya tangkap yang lebih dibandingkan teman-temannya yang lain walaupun hanya dengan mendengarkan saja, sedangkan 18 siswa yang lain belum bisa menangkap materi yang disajikan oleh guru hanya dengan ceramah saja karena daya tangkap mereka rendah jika hanya mendengarkan saja. Rata-rata motivasi belajar siswa yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan penelitian rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 36,71% yang berarti motivasi belajar siswa masih dibawah standart 85%. Sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Word Square*.

Siklus I pembelajaran yang sudah diterapkan / dilakukan oleh peneliti terhadap motivasi belajar siswa secara keseluruhan dalam menerapkan metode *Word Square* pertemuan I dan II sebesar 54,50% dan 68,61%. Dari siklus motivasi belajar siswa mengalami peningkatan menjadi lebih baik. Sedangkan hasil motivasi belajar siswa di siklus II pertemuan I dan II sebesar 80,10% dan 85,96% artinya terdapat kenaikan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode *Word Square*.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VIII H MTs Negeri Surakarta 1 yang dilaksanakan dalam tiga siklus dan dapat disimpulkan:

Adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran *Word Square* pada materi permintaan, penawaran serta terbentuknya harga pasar dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa yang semula sebelum pelaksanaan siklus

minat belajar siswa hanya 36,71% kemudian dilakukan tindakan pada siklus I motivasi belajar siswa meningkat menjadi 54,50%, pada tindakan siklus II motivasi belajar siswa meningkat menjadi 85,96%. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII H MTs Negeri Surakarta 1.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Sinar Grafika.